

**Penggunaan Bahasa Figuratif dan Leksikal pada Kumpulan
Puisi Luka Kata Karya Candra Malik**

Sonica Winda Sari¹, Sudirman Shomary²
Universitas Islam Riau, Indonesia^{1,2}

sonicawindasari16@gmail.com¹, sudirmanshomary@edu.ac.id²

Info Artikel:

Diterima Januari 2021
Disetujui Mei 2021
Dipublikasikan Juni 2021

Alamat:

Jalan Kaharudin Nasution
No. 113 Simpang Tiga,
Pekanbaru Riau 24248
e-mail:
jlelc@journal.uir.ac.id

Abstract

Figurative language is a form of poetry in poetry. Figurative language is a form of language that has deviated from everyday language. In writing poetry, it is also related to lexical use or the choice of words used based on sound and meaning constancy considerations. The problems described in this study are (1) How is the use of figurative language in Candra Malik's collection of Word Wound poetry? (2) How is the use of the lexical contained in the collection of Word Wound poetry by Candra Malik? The objectives of this study are (1) Collect, describe, analyze and interpret in detail and systematically data and information so as to obtain an overview of the figurative language contained in the collection of Word Wound poetry by Candra Malik (2) Collect, describe, analyze and interpret in detail and systematically the data and information so as to obtain a lexical description contained in the collection of word wound poetry by Candra Malik. The theory that the writer uses to analyze this research is the theory of Nurgiyantoro (2014), Wiyatmi (2012), Hasanudin (2012). The approach used is a qualitative approach. The type of research use dislibrary research (Library Research). The method used is descriptive method. The technique used is the hermeneutic technique. The results of the study the authors concluded that the use of figurative language contained 32 data and lexical use there were 21 data. The use of figurative language that often appears in Candra Malik's Word Wound poetry is the form of comparative figure of speech and the most dominant is simile, while the use of lexical is sound determination.

Keywords: *Figurative Language, Lexical Use*

Abstrak

Bahasa figuratif merupakan salah satu wujud kepuhitan dalam puisi. Bahasa figuratif merupakan bentuk bahasa yang mengalami penyimpangan dari bahasa sehari-hari. Dalam penulisan puisi juga berkaitan dengan penggunaan leksikal atau pemilihan kata-kata yang digunakan berdasarkan pertimbangan ketetapan bunyi dan makna. Masalah yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penggunaan bahasa figuratif yang terdapat dalam kumpulan puisi Luka Kata karya Candra Malik? (2) Bagaimanakah penggunaan leksikal yang terdapat dalam kumpulan puisi Luka Kata karya Candra Malik? Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengumpulkan, mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan secara terperinci dan sistematis data dan informasi sehingga memperoleh gambaran mengenai bahasa figuratif yang terdapat dalam kumpulan puisi Luka Kata karya Candra Malik (2) Mengumpulkan, mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan secara terperinci dan sistematis data dan informasi sehingga memperoleh gambaran mengenai leksikal yang terdapat dalam kumpulan puisi Luka Kata karya Candra Malik. Teori yang penulis gunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah teori Nurgiyantoro (2014), Wiyatmi (2012), Hasanudin (2012). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (Library Research). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik yang digunakan adalah teknik hermeneutik.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik yang digunakan adalah teknik hermeneutik. Hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa penggunaan bahasa figuratif terdapat 32 data dan penggunaan leksikal terdapat 21 data.

Penggunaan bahasa figuratif yang sering muncul dalam puisi *Luka Kata* karya Candra malik adalah bentuk majas perbandingan dan yang paling dominan adalah simile sedangkan penggunaan leksikal adalah ketetapan bunyi

Kata Kunci: Bahasa Figuratif, Penggunaan Leksikal

Pendahuluan

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sekitarnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Karya sastra adalah wujud permainan kata-kata pengarang yang berisi maksud tertentu, yang disampaikan kepada penikmat sastra. Karya sastra juga dapat diartikan sebagai luapan perasaan pengarang yang dicurahkan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan kata-kata yang disusun sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah seni yang indah. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat U.U Hamidy (2012:7) mengatakan bahwa karya sastra ialah karya kreatif imajinatif, yaitu karya sastra yang mempunyai bentuk sedemikian rupa sehingga unsur-unsur estetikanya merupakan bagian yang dominan. Medium utama sastra adalah bahasa (Ratna, 2016:148). Sastra tercipta dari rangkaian kata-kata dan kata-kata itu sendiri merupakan bagian dari bahasa. Sering kali dikatakan bahwa bahasa adalah bahan mentah sastrawan. Karya sastra yang dibuat berasal dari seleksi beberapa bagian dari suatu bahasa tertentu.

Salah satu jenis karya sastra yang paling banyak dinikmati oleh masyarakat yaitu puisi (Wijaya, 2018:1). Puisi merupakan bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna (Kokasih, 2012:97). Pengertian tersebut menjelaskan bahwa bahasa merupakan media penyampaian gagasan atau makna dalam sebuah karya sastra. Sebagai sebuah karya sastra yang banyak diminati, puisi mampu menyimpan makna yang kompleks pada bentuk fisiknya yang sederhana dan penuh dengan pemadatan kata. Unsur bentuk paling utama dalam puisi yaitu bahasa, karena bahasa adalah yang menentukan nilai keindahan. Penggunaan bahasa yang khas sastra mampu memberikan efek khusus menarik perhatian.

Dalam mengkaji bahasa sebuah karya sastra puisi, perlu menggunakan teori stilistika, khususnya penggunaan bahasa figurative dan penggunaan leksikal dalam puisi. Stilistika merupakan kajian yang tepat untuk meneliti kekhasan bahasa pada puisi, baik itu dari segi bahasa figurative dan leksikal. Nurgiyantoro (2013:374) mengatakan bahwa tanda-tanda stilistika itu sendiri dapat berupa (i) fonologi, misalnya pola suara ucapan dan irama, (ii) sintaksis, misalnya jenis struktur kalimat, (iii) leksikal, misalnya penggunaan kata abstrak atau konkret, frekuensi penggunaan kata benda, kerja, sifat, dan (iv) penggunaan bahasa figuratif, misalnya bentuk-bentuk pemajasan, penyesiatan struktur, citraan dan sebagainya.

Bahasa figuratif merupakan salah satu wujud kepuhitan dalam puisi. Bahasa figurative merupakan bentuk bahasa yang mengalami penyimpangan dari bahasa sehari-hari. Menurut Harimurti (dalam Supriyanto, 2009:55), bahasa kiasan disebut figure of rhetoric atau rhetorical figure yaitu alat untuk memperluas makna kata atau kelompok kata untuk memperoleh efek tertentu. Sejalan dengan pendapat tersebut, Nurgiyantoro (2017:210) berpendapat “Penggunaan bahasa figuratif dan sarana retorika merupakan sarana untuk memperoleh efek keindahan teks yang bersangkutan”. Selain bahasa figuratif, leksikal juga termasuk dalam wujud kepuhitan sebuah puisi.

Leksikal yang dimaksud sama pengertian dengan diksi, yaitu mengacu kepada penggunaan kata-kata yang dipilih oleh penyair yang bertujuan untuk memperoleh efek ketetapan (estetis). Keindahan sebuah puisi berarti ketetapan kata yang dipilih (Nurgiyantoro, 2017:174). Apabila kata yang digunakan tidak tepat maka tidak ditemukan nilai keindahan dalam puisi tersebut, karena ketetapan kata merupakan prasyarat keindahan sebuah puisi

Metodologi

Penelitian “Penggunaan Bahasa Figuratif dan Leksikal pada Kumpulan Puisi *Luka Kata* Karya Candra Malik” menggunakan metode deskriptif. Menurut Semi (2012:30), metode deskriptif adalah data yang terurai dalam bentuk kata-kata atau gambaran-gambaran, bukan dalam bentuk angka-angka. Data penelitian ini adalah kata dan kalimat yang memuat penggunaan bahasa figuratif dan leksikal. Sumber data dalam penelitian ini adalah Puisi *Luka Kata* Karya Candra Malik. Teknik pengumpulan data dengan teknik hermeneutik. Metode deskriptif untuk mendeskripsikan kata yang

menggunakan bahasa figuratif dan leksik dalam puisi *Luka Kata* karya Candra Malik. Sedangkan, teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (content analysis). Menurut (Hamidy, 2003), mengatakan bahwa analisis konten merupakan strategi untuk menangkap pesan-pesan karya sastra.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data penulis menjelaskan hasil analisis penggunaan bahasa figuratif dan leksikal, seperti yang dikatakan Nurgiyantoro (2017) bahasa figuratif meliputi pemajasan dan penggunaan leksikal (diksi).

Data 4

Menulis puisi
Semudah sakit hati
Tak perlu kuajarai
Kau bisa sendiri (Malik, 2019:12)

Data 4 menjelaskan bahwa majas simile terletak pada larik kedua: menulis puisi *semudah* sakit hati. Terdapat kata perbandingan langsung *semudah* pada larik kedua. Yang menjadi perbandingannya adalah menulis puisi itu diibaratkan senang yaitu *semudah* sakit hati dan akan bisa dengan sendirinya.

Data 1

Taman Rumah Cahaya
Aku menuju pulang
Ke hariban peluk mu
Sepi menulis tualang
puisi perjalanan rindu (Malik, 2019:4)

Data 1 menjelaskan bahwa majas personifikasi terdapat pada larik ketiga *sepi menulis*. Lariknya berwujud *sepi menulis*. Artinya kata menulis itu hanya bisa dilakukan oleh manusia yang hidup, tetapi didalam puisi ini kata menulis ditujukan dan diberikan kepada perasaan yang sepi. Sementara yang bisa melakukan kegiatan menulis tersebut hanya manusia yang hidup

Data 9

Sekali rusak
tetaplah rusak
meski remuk
hilang bentuk (Malik, 2019:26)

Pada data di atas penulis memilih leksikal remuk. Kata *remuk* dalam (Depdiknas, 2008: 1162) kata remuk memiliki arti hancur, luluh sedangkan sinonimnya adalah hancur. Arti kata hancur adalah pecah menjadi kecil-kecil (Depdiknas,2008:479). Kata hancur kurang tepat untuk melengkapi penggalan puisi diatas karena dominan bunyi huruf yang digunakan adalah akhiran nudank. Penggunaan kata remuk sudah tepat karena sesuai dengan ketetapan bunyi yang membentuk sajak a-a-a-a. Dengan demikian ketetapan bunyi pada puisi tersebut membuat puisi mudah dipahami, dan indah untuk dibaca maupun didengar.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap kumpulan puisi *Luka Kata* karya Candra Malik, dapat penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Bahasa figuratif yang digunakan dalam kumpulan puisi *Luka Kata* karya Candra Malik adalah majas perbandingan dan majas pertautan. a) Majas perbandingan jenis simile terdapat 12 data yaitu *semudah*, *bagai*, *serupa*, *seperti*, *bagaikan* dan *seolah*. Contohnya Penggunaan kata perbandingan *semudah* dalam puisi *Mukjizat Kata*. Majas perbandingan jenis metafora terdapat 4 data, contohnya penggunaan kata perbandingan *Menulis puisi semudah* sakit hati pada puisi *Luka Kata*. Majas perbandingan jenis personifikasi terdapat 6 data, contohnya penggunaan kata perbandingan *Dendam* menjadi lebam dalam puisi *Riwayat Luka*. Majas perbandingan jenis alegori terdapat 6 data majas alegori, contohnya

penggunaan kata pembandingan Pena Air Mata dalam puisi Pena Air Mata. b) Majas Pertautan jenis metonim ini dalam kumpulan puisi Luka Kata karya Candra Malik terdapat 1 data contohnya penggunaan katapertautan Cinta tak pernah alpa dalam puisi Cinta Tak Pernah Alpa. Majas pertautan jenis sinekdoki terdapat 3 data, terdapat contohnya penggunaan kata pembandingan perjalanan dalam puisi Taman Rumah. Penggunaan leksikal dalam kumpulan puisi Luka Kata karya Candra Malik terdapat 21 data. Penggunaan leksikal dilakukan berdasarkan pertimbangan ketetapan bunyi, dan makna. Contohnya pada puisi yang berjudul DiMasa Murung, leksikal yang digunakan adalah kata sepi, adapun sinonimnya yaitu senyap dan sunyi. Penggunaan kata sepi lebih tepat karena sesuai dengan makna dan bunyi nya yang sesuai dengan ketetapan bunyi yang bersajak a-b-a-b.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Gani, Erizal. 2014. *Kiat Pembacaan Puisi Teori & Terapan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta
- Hamidy, UU dan Edi Yusrianto. 2003. *Metodologi Penelitian, Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif
- Hamidy, UU. 2012. *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*. Pekanbaru: Bilik Kreatif
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press
- Imron, Ali A.M. 2009. "Kajian Stilistika Aspek Bahasa Figuratif Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari". *Jurnal Kajian Stilistika dan Sastra*. Vol. 21 / No. 1
- Kokasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya
- Lusita, Khusnul. 2018. "Analisis Diksi, Bahasa Figuratif, dan Citraanserta Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kumpulan Cerpen Perempuan yang Disunting Gelombang Karya Indra Tranggono". *Jurnal Matapena*. Vol. 1 / No. 2
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Stilistika Dalam Prosa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2017. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2011. *Buku Lengkap Majas dan 3.000 Peribahasa*. Yogyakarta: DIVA Press
- Ratna, Nyoman Kutha. 2016. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Romanita. 2015. "Analisis Stilistika Dalam Puisi Rubrik Rangi Harian Pagi Riau Pos Terbitan Bulan Oktober 2014". Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Safitri, Heldha. 2017. "Bahasa Figuratif Pada Kumpulan Puisi *Sajak Selembar Daun* Karya Taufik Sandjojo". Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Setyarini, Anna. 2010. "Bahasa Figuratif Dalam Kumpulan Cerpen *Wayang Mbeling: Prahara di Alengkadiraja (WMPDA)* Karya Teguh Hadi Prayitno". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Sholukhati, Nur Indah. 2019. *Ultralengkap Peribahasa Indonesia, Majas, Plus Pantun, Puisi, dan Kata Baku Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pusat Kajian Bahasa
- Sikana, Mana. 2005. *Teori Sastra Kontemporer*. Bandar Baru Bangi: Pustaka Karya
- Supriyanto, Teguh. 2009. *Stilistika Dalam Prosa*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Suryaman, Maman & Wiyatmi. 2012. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet
- Wijaya, Dhanu Widi. 2018. "Bahasa Figuratif Pada Kumpulan Puisi *Aku Manusia* Karya Ahmad Mustofa Bisri dan Implementasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Wirdanis, Elfina. 2015. "Analisis Bahasa Kiasan dan Makna Dalam Antologi Puisi dan Cerpen *Pepasir Samudera* Karya Anneke Putra". Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Yulianti, Pupun. 2014. *Kamus Lengkap Sinonim Antonim Indonesia*. Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia